

PROYEK AKHIR

**TINJAUAN PELANGGARAN TERHADAP PEMBERLAKUAN
E-TILANG DI KOTA PADANG**

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik
Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP Padang*



Oleh:

**BINTANG HASANAH PUTRI
BP. 2018/ 18062012**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**TINJAUAN PELANGGARAN TERHADAP PEMBERLAKUAN E-TILANG
DI KOTA PADANG**

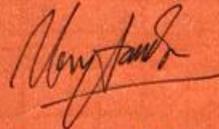
Nama : BINTANG HASANAH PUTRI
TM/NIM : 2018/18062012
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

Padang, 08 Februari 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)

Pembimbing

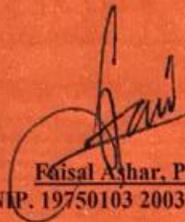


Dr. Eng. Nevy Sandra, M.Eng
NIP. 19751005 200501 2 001



Oktaviani, S.T, M.T.
NIP. 19721004 199702 2 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Faisal Ashar, Ph.D
NIP. 19750103 200312 1 001

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

TINJAUAN PELANGGARAN TERHADAP PEMBERLAKUAN E-TILANG
DI KOTA PADANG

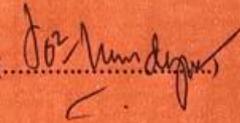
Nama : BINTANG HASANAH PUTRI
TM/NIM : 2018/18062012
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

Dewan Penguji:

Ketua : Oktaviani, S.T, M.T. : (.....)

Anggota : Fitra Rifwan, S.Pd, M.T., : (.....)

Anggota : Totoh Andayono, S.T., M.T., : (.....)

Ditetapkan di Padang, 08 Februari 2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamin

Rasa syukur yang tiada hentinya saya ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat melewati segala proses dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula saya kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Ibu dan Bapak♥

Untuk Ibu dan Bapak, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada hingga ntang persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat ntang balas hanya dengan selembur kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bangga dan bahagia. Untuk ibu dan bapak yang selalu memberikan ntang motivasi, kasih sayang, mendoakan, dan menasehati ntang menjadi yang lebih baik, terimakasih bu, pak♥∞

My Tom (Beno)♥

Teruntuk buat adek saya yang selalu membuat emosi dan patner bertengkar tapi hal itu yang menjadi warna warni yang tak akan bisa tergantikan, Terimakasih telah memberikan motivasi dan doa dek♥∞

Dosen Pembimbing dan Penguji Proyek Akhir

Ibu Oktaviani S.T, M.T selaku dosen pembim bing proyek akhir saya, terimakasih banyak atas segala waktu, bimbingan, nasehat, dan bantuan yang telah Ibu berikan kepada saya. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd., M.T., dan bapak Totoh Andayono, S.T, M.T., selaku dosen penguji proyek akhir saya terimakasih atas kritik dan sarannya yang bapak berikan untuk proyek akhir ini.

My Support sistem♥

Yolanda Forestri A.Md, Aishah Haiza, A.Md. Kep, Nila Purnama Sari
Terimakasih buat kalian yang selalu ada sejak SMP 2015, terimakasih
selalu ada saat susah dan senang selama ini. Semoga kita selalu menjadi
sahabat sampai jannah Nya Allah SWT, Terkhusus buat anak (nila)
Semoga Bisa cepat menyusul buat penambahan S.Pd di belakang
namanya, hehe♥☺∞

Parkit's Geng♥

Saya ucapkan terimakasih kepada Silvi, Sari, Yuri (Bidadari Cantik),
Adit Nco, Adit Boy, Adit Bro, Dedek, Dafa, Devid, Ditoe, Fajri, Icel,
Paik, Ferdy, Putri, Jihan, Ekit yang telah menjadi saksi nyata susah dan
sedih saya saat membuat proyek akhir ini. Dan buat orang-orang yang
tidak disangka menjadi penolong dikala susah saat membuat proyek
akhir ini. Terimakasih guys ♥☺

Terkhusus buat Silvia Minang Syahputri dan Angelina Edma yang selalu
ada sejak awal perkuliahan sampai telah menyelesaikan dan
mendapatkan gelar ini, btw buat silvi akhirnya bisa wisuda bareng ya
setelah suka dan duka yang selama ini kita lewati wee,hihi♥☺∞

D3 Teknik Sipil BP 2018

Terima kasih kebersamaannya kurang lebih selama tiga tahun, banyak
kenangan dan cerita dari awal jadi MABA hingga saat ini. Semoga
sukses buat kita semua, amin YRA...

Teruntuk i'm in terimakasih sudah ada suka maupun duka selama ini,
terimakasih telah menjadi patner terbaik dalam mendengar semua
keluh kesah, terima kasih telah menjadi abg, patner healing dan
mencari jajanan yang ntang mau☺☂

Bintang Hasanah Putri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 4451118 Fax. 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Hasanah Putri
NIM/TM : 18062012/2018
Program Studi : D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Tinjauan Pelanggaran Terhadap Pemberlakuan E-Tilang Di Kota Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, ST., MT., Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



Bintang Hasanah Putri

BIODATA

A. Data Penulis

Nama Lengkap : Bintang Hasanah Putri
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang / 13 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (satu)
Jumlah Saudara : 1 (satu)
Alamat Tetap : Jalan Salido Laban Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan



B. Data Pendidikan

Sekolah Dasar (SD) : SDN 44 Kalumbuk Kec. Kuranji, Kota Padang
Sekolah Menengah Pertama (SMP): SMPN 1 Koto XI Tarusan, Kec. Kota XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMAN 1 Koto XI Tarusan, Kec. Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

C. Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Tinjauan Pelanggaran Terhadap Pemberlakuan E-Tilang Di Kota Padang
Tanggal Sidang : 08 Februari 2022

Padang, Februari 2022

Bintang Hasanah Putri
2018/18062012

RINGKASAN

Tinjauan Pelanggaran Terhadap Pemberlakuan E-Tilang Di Kota Padang

Tilang yaitu singkatan dari bukti pelanggaran, dimana tilang merupakan alat utama yang dipergunakan dalam penindakan bagi pelanggar peraturan lalu lintas. Pada pemberlakuan tilang manual dirasa masih kurang dalam pemberlakuannya, sehingga pihak kepolisian melakukan inovasi terkait sistem tilang yang baru yaitu diberlakukannya e-tilang pada persimpangan. E-tilang merupakan teknologi informasi untuk menangkap pelanggaran dalam berlalu lintas secara elektronik. Pemberlakuan e-tilang di Kota Padang dapat memberikan perubahan terhadap pelanggaran lalu lintas dan menciptakan pengendara yang taat atas peraturan saat berkendara di jalan raya serta dapat meminimalisir pihak yang melakukan pungli saat penindakan pelanggaran lalu lintas di Kota Padang. Dari latar belakang tersebut penulis melakukan tinjauan pelanggaran terhadap pemberlakuan e-tilang di kota Padang. Tujuan dari proyek akhir ini untuk mengetahui persentase pelanggaran yang terjadi sebelum pemberlakuan e-tilang dan setelah pemberlakuan e-tilang, pelanggaran apa saja yang diberlakukan pada pelanggar lalu lintas terhadap pemberlakuan e-tilang dan efektifitas pemberlakuan e-tilang dari jumlah pelanggaran yang terjadi.

Pelanggaran sebelum pemberlakuan e-tilang adalah sebanyak 349 untuk roda 4 dan 1.981 untuk roda 2, sedangkan pada tahun 2021 pelanggaran sebelum pemberlakuan e-tilang adalah sebanyak 349 untuk roda 4 dan 2.390 untuk roda 2 dengan persentase pelanggaran tertinggi yaitu tidak menggunakan helm memiliki persentase yaitu 0,1081% pada tahun 2020. Setelah diterapkannya e-tilang jumlah pelanggaran meningkat sebesar 10.153 untuk roda 4 dan 10.639 untuk roda 2 dengan jenis pelanggaran tertinggi yaitu tidak menggunakan *safety belt* dan helm memiliki persentase sebesar 0,7342% untuk *safety* dan 0,367% untuk helm.

Berdasarkan hasil tinjauan dapat disimpulkan bahwa, pemberlakuan e-tilang di Kota Padang sudah efektif dalam melihat pelanggaran yang terdeteksi melalui kamera cctv di 5 persimpangan yang memberlakukan e-tilang, namun pada e-tilang jenis pelanggaran yang hanya dapat dideteksi oleh kamera cctv hanya marka/rambu, helm, *safety belt*, lain-lain seperti tidak menggunakan plat nomor, menerobos lampu lalu lintas dan masih kurangnya sosialisasi mengenai e-tilang dari pihak kepolisian kepada masyarakat sehingga pemberlakuannya belum berjalan dengan baik. Pemberlakuan e-tilang tidak menurunkan dengan signifikan jumlah pelanggaran lalu lintas, karena kemungkinan masyarakat belum mengetahui pemberlakuan e-tilang dan hanya taat atau disiplin saat ada aparat kepolisian yang bertugas.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam penulis hadiahkan pada pucuk pimpinan umat islam sedunia yakni, Nabi besar kita Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan judul “**Tinjauan Pelanggaran Terhadap Pemberlakuan E-Tilang Di Kota Padang**”.

Dalam menyelesaikan proyek akhir ini, penulis melewati beberapa tahapan yang melibatkan beberapa pihak sebagai pemberi motivasi dalam menyelesaikan proyek akhir ini. Serta penuh rasa kasih sayang, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada keluarga yang tidak pernah lelah, tidak pernah bosan memberi *support* dan motivasi dalam menyelesaikan proyek akhir ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Oktaviani, S.T, M.T., selaku pembimbing proyek akhir yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd, M.T., selaku dosen penguji dalam pengujian proyek akhir
3. Bapak Totoh Andayono, S.T., M.T., selaku dosen penguji dalam pengujian proyek akhir
4. Bapak Faishal Ashar, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Eng. Nevy Sandra, M.Eng selaku Ketua Program Studi D III Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Ari Syaiful Rahman Arifin, S.T, M.T selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan angkatan 2018, senior dan junior Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk dapat menyelesaikan laporan ini.

Hanya doa yang dapat diucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagai manusia

yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis berharap proyek akhir ini dapat berguna sebagai referensi bagi pembaca mengenai pelanggaran lalu lintas. Penulis menyadari bahwa proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Padang, Februari 2022

Bintang Hasanah Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan.....	6
F. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Jalan.....	7
B. Persimpangan	10
C. Pelanggaran di Persimpangan.....	16
D. E-Tilang.....	17
BAB III METODOLOGI	22
A. Lokasi	22
B. Data	24
C. Pengolahan Data.....	25
D. Diagram Alir Proyek Akhir.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Data	27
B. Pengolahan Data.....	27
C. Hasil dan Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Mekanisme Tilang Manual dan e-tilang.....	18
Tabel 2. Persentase Pelanggaran Marka/Rambu Pada E-Tilang Tahun 2021	28
Tabel 3. Persentase Pelanggaran Marka/Rambu Pada Tilang Manual Tahun 2021.....	29
Tabel 4. Persentase Pelanggaran Marka/Rambu Pada Tilang Manual Tahun 2020.....	30
Tabel 5. Persentase Pelanggaran Helm Pada E-Tilang Tahun 2021	32
Tabel 6. Persentase Pelanggaran Helm Pada Tilang Manual Tahun 2021	33
Tabel 7. Persentase Pelanggaran Helm Pada Tilang Manual Tahun 2020	34
Tabel 8. Persentase Pelanggaran Safety Belt Pada E-Tilang Tahun 2021	35
Tabel 9. Persentase Pelanggaran Safety Belt Pada Tilang Manual Tahun 2021.....	36
Tabel 10. Persentase Pelanggaran Safety Belt Pada Tilang Manual Tahun 2020.....	37
Tabel 11. Persentase Pelanggaran Lain-lain Pada E-Tilang Tahun 2021	39
Tabel 12. Persentase Pelanggaran Lain-lain Pada Tilang Manual Tahun 2021....	40
Tabel 13. Persentase Pelanggaran Lain-lain Pada Tilang Manual Tahun 2020....	41
Tabel 14. Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 3 DPRD	42
Tabel 15. Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 4 Telkom/Jam Ria....	43
Tabel 16. Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 4 PDK	44
Tabel 17. Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 3 A.Yani	44
Tabel 18. Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 4 Polresta	45
Tabel 19. Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 3 DPRD.....	46
Tabel 20. Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 4 Telkom/Jam Ria.....	47
Tabel 21. Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 4 PDK	48
Tabel 22. Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 3 A.Yani.....	49
Tabel 23. Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 4 Polresta	49

Tabel 24. Perbandingan Pelanggaran lalu lintas	50
Tabel 25. Hasil Pelanggaran Berdasarkan Jenis Pelanggaran.....	51
Tabel 26. Hasil Pelanggaran Berdasarkan Jenis Pelanggaran Setiap Jenis Kendaraan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Pelanggaran lalu lintas	5
Gambar 2. Pulau Lalu Lintas	16
Gambar 3. Titik Konflik pada Persimpangan	17
Gambar 4. Lokasi simpang 3 DPRD Sumbar	22
Gambar 5. Lokasi simpang 4 Telkom/Jam ria	22
Gambar 6. Lokasi simpang 4 PDK	23
Gambar 7. Lokasi simpang 3 A. Yani.....	23
Gambar 8. Lokasi simpang 4 Polresta Padang.....	24
Gambar 9. Diagram Alir Proyek Akhir.....	26
Gambar 10. Persentase Pelanggaran Marka/Rambu Pada E-Tilang Tahun 2021	29
Gambar 11. Grafik Persentase Pelanggaran Marka/Rambu Pada Tilang Manual Tahun 2021	30
Gambar 12. Grafik Persentase Pelanggaran Marka/Rambu Pada Tilang Manual Tahun 2020.....	31
Gambar 13. Grafik Persentase Pelanggaran Helm Pada E-Tilang Tahun 2021	32
Gambar 14. Grafik Persentase Pelanggaran Helm Pada Tilang Manual Tahun 2021	33
Gambar 15. Grafik Persentase Pelanggaran Helm Pada Tilang Manual Tahun 2020.....	34
Gambar 16. Grafik Persentase Pelanggaran Safety Belt Pada E-Tilang Tahun 2021	36
Gambar 17. Grafik Persentase Pelanggaran Safety Belt Pada Tilang Manual Tahun 2021	37
Gambar 18. Grafik Persentase Pelanggaran Safety Belt Pada Tilang Manual Tahun 2020.....	38
Gambar 19. Grafik Persentase Pelanggaran Lain-lain Pada E-Tilang Tahun 2021	39
Gambar 20. Grafik Persentase Pelanggaran Lain-lain Pada Tilang Manual Tahun 2021	40
Gambar 21. Grafik Persentase Pelanggaran Lain-lain Pada Tilang Manual Tahun 2020.....	41
Gambar 22. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 3 DPRD	43

Gambar 23. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 4 Telkom/Jam Ria	43
Gambar 24. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 4 PDK.....	44
Gambar 25. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 3 A.Yani	45
Gambar 26. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Mobil di Simpang 4 Polresta.	46
Gambar 27. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 3 DPRD	47
Gambar 28. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 4 Telkom/Jam Ria	48
Gambar 29. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 4 PDK.....	48
Gambar 30. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 3 A. Yani	49
Gambar 31. Grafik Persentase Pelanggaran Pada Sepeda Motor di Simpang 4 Polresta.....	50
Gambar 32. Perbandingan Pelanggaran lalu lintas	51
Gambar 33. Grafik Hasil Pelanggaran Berdasarkan Jenis Pelanggaran	52
Gambar 34. Grafik Hasil Pelanggaran Setiap Jenis Kendaraan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....	59
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing.....	60
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Terhadap Pihak Kepolisian.....	64
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara Terhadap Pengendara.....	65
Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data	66
Lampiran 6. Data Nama Persimpangan di Kota Padang	71
Lampiran 7. Data Jumlah Kendaraan Tahun 2020.....	74
Lampiran 8. Data Jumlah Kendaraan Tahun 2021.....	76
Lampiran 9. Data Angka Pelanggaran E-Tilang Tahun 2021	78
Lampiran 10. Data Angka Pelanggaran Tilang Manual Tahun 2020	80
Lampiran 11. Data Angka Pelanggaran Tilang Manual Tahun 2021	85
Lampiran 12. Dokumentasi Pelanggaran E-Tilang.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu prasarana transportasi yang digunakan oleh manusia untuk melakukan perjalanan adalah jalan raya, jalan raya merupakan prasarana transportasi yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat, dimana jalan raya merupakan prasarana transportasi yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Terutama saat semakin berkembangnya suatu kota atau daerah, dimana semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa bagi mobilitas orang serta barang. Sejalan dengan kebutuhan tersebut, masyarakat membutuhkan kendaraan sebagai moda angkutan, hal ini akan berdampak pada volume kendaraan di jalan raya.

Seiring dengan bertambahnya volume kendaraan di jalan raya tentunya harus diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Namun dengan tingginya pertumbuhan volume kendaraan di jalan raya sangat sulit untuk diimbangi dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Tentunya hal ini akan menimbulkan banyak permasalahan di jalan raya. Daerah persimpangan merupakan bagian dari jalan raya yang memiliki permasalahan lalu lintas seperti kemacetan arus lalu lintas dan pelanggaran terhadap aturan lalu lintas.

Kota Padang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Barat. Statusnya sebagai ibu kota provinsi, menjadikan Kota Padang sebagai pusat perekonomian dan pusat pemerintahan di Provinsi Sumatera Barat. Sejalan dengan pesatnya perkembangan kota Padang diikuti dengan tuntutan lalu lintas yang semakin padat memerlukan perhatian untuk kondisi persimpangan, karena persimpangan merupakan area untuk kendaraan dari berbagai arah bertemu dan mengubah arah. Persimpangan tersebut harus dirancang dengan mempertimbangkan efisien, keselamatan, kecepatan dan kapasitas. Pada Kota Padang terdapat 37 persimpangan yang terdiri dari persimpangan bersinyal dan tidak bersinyal, dimana sebanyak 27 persimpangan bersinyal dan 10 persimpangan tidak bersinyal (Dinas Perhubungan Kota Padang, 2021).

Banyaknya persimpangan di Kota Padang mengakibatkan banyak terjadi konflik pada persimpangan tersebut seperti banyaknya kendaraan seperti motor dan angkutan umum yang parkir pada sekitar persimpangan lalu lintas dan juga banyaknya pengemudi yang melanggar rambu lalu lintas yang menyebabkan terjadinya kemacetan arus lalu lintas.

Dalam Undang Undang No 2 tahun 2002 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, kepolisian sebagai salah satu penyelenggara lalu lintas, memiliki peran dalam menangani pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat di jalan raya contohnya seperti tidak memiliki surat-surat dalam berkendara, kelengkapan dalam berkendara yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Sedangkan dalam Undang-Undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, jenis pelanggaran lalu lintas yaitu berhenti melewati marka jalan, menerobos lampu lalu lintas, memodifikasi sepeda motor, tidak menggunakan helm, berbelok tanpa sen atau isyarat, tidak memasang tanda nomor kendaraan, menggunakan alat komunikasi sepeda motor, tidak menggunakan kaca spion, membawa penumpang lebih 1 orang serta tidak menyalakan lampu utama siang hari.

Tilang merupakan singkatan dari bukti pelanggaran, dimana tilang merupakan alat utama yang dipergunakan dalam penindakan bagi pelanggar peraturan lalu lintas. Para pengguna jalan seringkali melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh undang-undang lalu lintas, dengan proses tilang yang selama ini telah dilakukan secara manual diharapkan mampu untuk mengurangi tingkat pelanggaran lalu lintas, dimana cara kerja sistem tilang manual tersebut masih menggunakan sistem kertas seperti blangko atau surat tilang dalam salah satu pemberlakuannya. Namun tilang manual ini dirasa masih kurang dalam pemberlakuannya, sehingga membuat pihak kepolisian melakukan inovasi terkait sistem tilang yang baru yaitu diberlakukannya e-tilang. Dimana e-tilang merupakan teknologi informasi untuk menangkap pelanggaran dalam berlalu lintas secara elektronik. Perkembangan teknologi telah membawa dampak dalam kehidupan yang sangat pesat pada masyarakat, oleh sebab itu e-tilang dirasa cocok dengan perkembangan

zaman pada era modern seperti saat ini, dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat dibantu dengan sistem berbasis elektronik.

Diberlakukan e-tilang menimbulkan pro dan kontra dalam pelaksanaannya, disatu sisi kebijakan ini menguntungkan dari segi ketertiban dan kedisiplinan para pengguna jalan. Sistem e-tilang ini akan menggantikan sistem tilang manual yang menggunakan blanko/surat tilang, dimana pengendara yang melanggar akan dicatat melalui aplikasi yang dimiliki personel kepolisian.

Pemberlakuan e-tilang memudahkan masyarakat untuk membayar denda melalui bank. Namun tidak semua masyarakat dapat mengikuti prosedur-prosedur e-tilang yang diberikan oleh kepolisian terutama untuk masyarakat awam yang kurang mengerti tentang teknologi. Sistem e-tilang yang diberlakukan memberikan perhatian bagi masyarakat, diberlakukannya sistem e-tilang tersebut memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yang kenal dengan teknologi, sistem e-tilang ini juga memiliki manfaat-manfaat yang membuat masyarakat menjadi lebih diuntungkan. Masyarakat dan pihak kepolisian merasa dengan adanya sistem elektronik tilang ini merupakan hal yang baru dan belum pernah digunakan sebelumnya. Namun, bagi masyarakat yang kurang kenal dengan teknologi akan kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi ini. Faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat ialah dalam penggunaan sistem e-tilang yang belum dipahami secara baik dan meluas.

Dari 27 persimpangan bersinyal di Kota Padang, ada 5 persimpangan yang menerapkan sistem e-tilang yaitu simpang 3 DPRD Sumbar, simpang 4 Telkom/Jamria, simpang 4 PDK, simpang 3 A. Yani, dan simpang 4 Polresta Padang. Diterapkannya sistem e-tilang pada 5 persimpangan tersebut karena merupakan kawasan tertib lalu lintas di Kota Padang, namun untuk 3 persimpangan kawasan tertib lalu lintas yaitu pada simpang 4 Presiden, simpang 4 Kandang dan simpang 3 Olo Ladang belum diterapkan sistem e-tilang, dikarenakan belum ada anggaran dari pihak kepolisian. Pada

pemberlakuan sistem e-tilang ini ada beberapa pelanggaran yang dapat ditindak melalui e-tilang seperti, marka atau rambu, helm, safety belt, pelanggaran jenis lain-lain seperti menerobos lampu lalu lintas, tidak memakai plat nomor.

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada pihak kepolisian sebagai operator lalu lintas Polresta Padang pada tanggal 22 September 2021, penerapan e-tilang sudah berlaku di Kota Padang dari tanggal 17 April 2021. Pada sistem e-tilang jumlah pelanggaran pada 5 persimpangan yang menerapkan e-tilang sebesar 27.589 pelanggaran tahun 2021, Sedangkan pada sistem tilang manual pelanggaran sebesar 7.970 pelanggaran tahun 2020 dan 7.338 pelanggaran tahun 2021. Penerapan e-tilang bertujuan untuk menciptakan budaya tertib lalu lintas demi menjaga keamanan serta keselamatan pengendara. Pada penerapan e-tilang tersebut sudah memberikan dampak perubahan terhadap pelanggaran lalu lintas di Kota Padang, bagi pengendara lalu lintas yang melakukan pelanggaran terhadap e-tilang akan di berlakukan sanksi berupa tilang elektronik dan nantinya akan membayar denda pada saat pembayaran pajak kendaraan.

Observasi juga dilakukan terhadap pengendara yang melewati persimpangan yang sudah di berlakukan e-tilang dapat disimpulkan pemberlakuan e-tilang belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat serta pemasangan kamera cctv pada persimpangan tidak terlalu memberikan rasa takut bagi pengendara dalam melakukan pelanggaran lalu lintas, masyarakat hanya takut terhadap aparat kepolisian yang bertugas. Berikut salah satu contoh pelanggaran yang terdeteksi oleh cctv e-tilang, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelanggaran lalu lintas
Sumber: Polresta Kota Padang

Dari Gambar 1 dapat dilihat bukti hasil pelanggaran yang terekam oleh CCTV e-tilang, pengendara yang terdeteksi oleh kamera tersebut karena tidak menggunakan sabuk pengaman. Satuan lalu lintas Polres Kota Padang telah menerapkan sistem e-tilang di wilayah hukum Polres Kota Padang dengan tujuan untuk mengurangi jumlah pelanggaran lalu lintas dan meminimalisasi pihak-pihak yang melakukan pungli saat melakukan penindakan pelanggaran lalu lintas, namun masih terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat pengguna jalan. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik mengangkat masalah sebagai Proyek Akhir dengan judul **“Tinjauan Pelanggaran Terhadap Pemberlakuan E-tilang Di Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya pelanggaran yang terjadi di persimpangan Kota Padang.
2. Penerapan e-tilang kurang dipatuhi oleh pengendara lalu lintas di Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, agar lebih terarah maka penulis membatasi permasalahan pada proyek akhir ini yaitu penerapan pelaksanaan e-tilang di Kota Padang, dengan melihat pelanggaran oleh pengendara lalu lintas terhadap sistem e-tilang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas pada proyek akhir ini yaitu:

1. Jenis Pelanggaran apa saja yang diberlakukan pada pelanggar lalu lintas terhadap e-tilang?
2. Berapa jumlah pelanggaran yang terjadi sebelum penerapan e-tilang dan setelah penerapan e-tilang?
3. Bagaimana efektifitas pemberlakuan e-tilang dari jumlah pelanggaran yang terjadi.

E. Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini yaitu:

1. Mengetahui pelanggaran apa saja yang diberlakukan pada pelanggar lalu lintas terhadap pemberlakuan e-tilang.
2. Mengetahui persentase pelanggaran yang terjadi sebelum pemberlakuan e-tilang dan setelah pemberlakuan e-tilang.
3. Mengetahui efektifitas pemberlakuan e-tilang dari jumlah pelanggaran yang terjadi.

F. Manfaat

Adapun manfaat dari Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak kepolisian kota Padang khususnya bagi satuan lalu lintas, sebagai bahan evaluasi dalam penerapan e-tilang di Kota Padang.
2. Bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengkaji permasalahan e-tilang di Kota Padang.